



Daftar Modul

Job

Masukkan kata kunci

Developer ▾

Persetujuan Hak Cipta ✓

Modul 1: Introduction
Course (Gratis) ✓

Prasyarat Kelas (Gratis) ✓

Apa yang Akan Kita
Pelajari? (Gratis) ✓

Tools Requirement ✓

Modul 2: ECMAScript 6
(Gratis) ✓Running Snippet Code
(Gratis) ✓Persiapan Project
Latihan (Gratis) ✓

Regular function vs Arrow Function

Sekilas kita sudah tahu seperti apa arrow function, namun mungkin bila kita sama sekali belum pernah mencobanya kita akan dibuat bingung. Pasalnya, penulisannya dibandingkan regular function jauh berbeda.

Selain perbedaan dari segi sintaksis, terdapat juga perbedaan perilaku antara keduanya. Regular function dapat berupa function declaration atau function expression, namun arrow function hanya berupa function expression saja. Itu sebabnya arrow function memiliki nama lengkap "arrow function expressions".

Regular function

Arrow function

```
1. // function declaration
2. function sayHello(greet) {
3.   console.log(`${greet}!`);
4. }
5.
6.
7. // function expression
8. const sayName = function (name) {
9.   console.log(`Nama saya ${name}`);
10. }
```

Karena arrow function merupakan sebuah expression, maka ia hanya dapat digunakan untuk disimpan pada variabel (seperti contoh kode di atas), sebagai argumen pada sebuah fungsi, dan sebagai nilai dari properti objek.

Stored in Variable

Passed as An Argument

Stored in Object Property

```
1. const sayName = name => console.log(`Nama saya ${name}`);
```

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →

PERUSAHAAN

[Tentang Kami](#)

[Blog](#)

[Berita Terbaru](#)



PROGRAM

[Academy](#)

[Challenge](#)

[Event](#)

[Job](#)

[Rewards](#)

SUPPORT

[Bantuan](#)

[FAQ](#)

[Hubungi Kami](#)

Copyright © 2020 - Dicoding Indonesia. All rights reserved.

[Terms](#) [Privacy](#)

